

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Martapura Kabupaten OKU Timur. Peneliti membatasi penelitian dengan membahas masalah Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Konflik Peran Ganda sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Martapura Kabupaten OKU Timur.

3.2 Data dan Sumber data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Dimana data kuantitatif ini merupakan penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena

3.2.2 Sumber Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dimana memiliki sifat *up to date*, seperti observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Seperti data yang tersedia dalam perusahaan mengenai informasi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan jumlah karyawan. Penelitian ini menggunakan data primer sedangkan untuk data sekunder digunakan sebagai data pendukung data primer

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan-pernyataan kepada responden yaitu pegawai di UPTD Puskesmas Martapura Kabupaten OKU Timur, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas dasar pernyataan tersebut. Adapun prosedur dalam metode pengumpulan data melalui kuesioner ini yaitu:

- a. Pembagian kuesioner.
- b. Responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan peneliti.
- c. Kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah dan kemudian dianalisis.

Pernyataan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kategori pertanyaan tertutup, dimana pernyataan tersebut terdiri dari dua bagian: (1) Berisi data responden yang merupakan gambaran umum responden secara demografis; (2) Berisi daftar pernyataan yang mewakili variabel-variabel penelitian.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:111) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Hernaeny (2021:33) Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UPTD Puskesmas Martapura

Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 87 orang, sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh/sensus, menurut Sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut daftar jabatan responden pegawai UPTD Puskesmas Martapura (PNS, Honorer dan PTT Daerah)

Tabel 2.1
Daftar Jabatan Responden

NO	Jabatan	Jumlah
1	Perawat	18
2	Dokter	3
3	Bidan	59
4	Ahli Gizi	2
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	5
	Jumlah	87

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Hermawan (2019:16) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-abagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data yang berupa simbol, angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner/angket yang berasal dari jawaban responden. Menurut Herlina (2019:1) Kuesioner atau sering disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya, kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan yang mereka kehendaki tanpa adanya paksaan. Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pernyataan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia dengan skala *likert*. Menurut Herlina (2019:6), skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skor untuk skala likert yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju : 5
- b. S : Setuju : 4
- c. N : Netral : 3
- d. TS : Tidak Setuju : 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

3.5.3 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Darma (2021:7) Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Atau mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas yakni dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dan dalam menentukan nilai r hitung digunakan nilai yang tertera pada baris *pearson correlatio*, sedangkan untuk menentukan r table pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Adapun kriteria untuk pengujian uji validitas, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan invalid

3.5.3.2 Uji Reabilitas

Menurut Darma (2021:17) Pada dasarnya uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha*. dengan ketentuan tingkat/taraf signifikan yang digunakan adalah 0.6. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach'alpha* > 0.6 artinya instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach'alpha* < 0.6 artinya instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.5.4 Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linier Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil kuesioner yang berasal dari jawaban responden, data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi yaitu skala data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval melalui *Method of Succesive Interval (MSI)*. Langkah-langkah transformasi data yaitu:

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut sebagai frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.

- e. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
- g. Tentukan nilai sekala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan:

Density at lower limit : Daerah dibawah batas atas

Area underupper limit: Daerah dibawah batas bawah

Density at upper limit : Kepadatan batas atas

Area underlower limit : Kepadatan batas bawah

- h. Sesuai dengan nilai sekala ordinal ke interval, yaitu *scale value* yang nilainya terkecil (hingga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (1)

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut Perdana (2016:42) Uji Normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada ada sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Dan dapat dilakukan dengan uji histogram, uji *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skwenss* dan uji *Kolgomorov-Smirnov*. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusianya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:

- a. Jika nilai signifakasi $> \alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifakasi $< \alpha = 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Perdana (2016:47) Uji Multikolonieritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0.10 maka terdapat masalah multikolonieritas

3.5.5.3 Uji Heterokedasitas

Menurut Perdana (2016:49) Uji Heterokedasitas merupakan alat uji regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual pengamatan satu kepengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas, model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi masalah heterokedasitas, uji heterokedasitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*, dengan kriteria pengujian

- a. Apabila nilai sig > 0.05 maka tidak terjadi gejala heterokedasitas
- b. Apabila nilai sig < 0.05 maka terdapat gejala heterokedasitas

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Perdana (2016:61) Analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel. Dimana analisis regresi berganda variabel bebasnya lebih dari satu. Berikut merupakan persamaan umum analisis Regresi Linier Berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Pegawai
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefesien
X_1	: Kecerdasan Emosional
X_2	: Efikasi Diri
X_3	: Konflik Peran Ganda
e	: Error term

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji t (Pengujian secara individu/persial)

Menurut Priyatno (2016:66) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). berikut langkah-langkah dalam melakukan uji t, yaitu :

1. Penentuan Hipotesis nilai (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)

a) Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai

H_0 : $b_1 = 0$ Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Martapura

Ha : $b_1 \neq 0$ Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap
Kinerja Pegawai UPTD puskesmas Martapura

b) Variabel Efikasi Diri terhadap Kinerja Pegawai

Ho : $b_2 = 0$ Efikasi Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap
Kinerja Pegawai Uptd Puskesmas Martapura

Ho : $b_2 \neq 0$ Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja
Pegawai UPTD Puskesmas Martapura

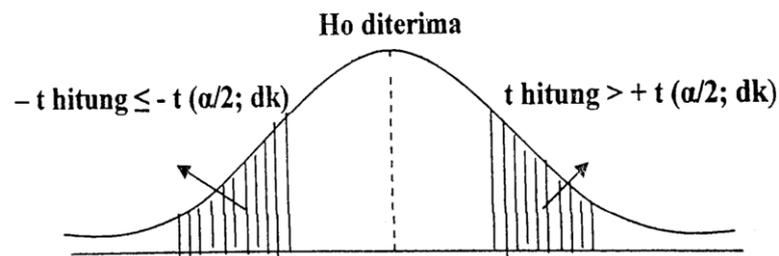
c) Variabel Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Pegawai

Ho : $b_3 = 0$ Konflik Peran Ganda tidak berpengaruh secara signifikan
terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Martapura

Ho : $b_3 \neq 0$ Konflik Peran Ganda berpengaruh secara signifikan terhadap
Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Martapura

2. Menentukan tingkat signifikansi (α). Besarnya tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau = 0,05
3. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS
 - Nilai t_{tabel} dicari pada tabel statistik 0,05 dan uji dua sisi dengan $df = n - k - 1$.
dimana n (besarnya sampel) dan k (variabel bebas).
4. Kriteria pengujian
 - a. Ha diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$
 - b. Ho di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

5. Gambar



Gambar 2.1
Uji t Tingkat Keyakinan 95%

3.6.2 Uji F (Pengujian secara bersama-sama/ simultan)

Menurut Priyatno (2016:63) Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji f, yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Konflik Peran Ganda tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Martapura.

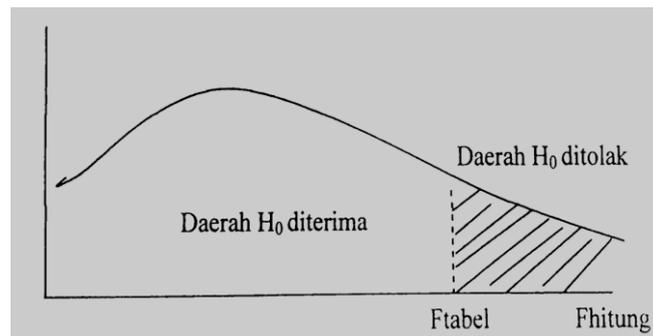
$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Konflik Peran Ganda berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas Martapura.

2. Menentukan tingkat signifikan (α). Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau = 0.05

3. Mencari f_{hitung} dan f_{tabel}

- Nilai f_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS .
- Nilai f_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k$ -dan $df_2 = n-k-1$ dimana n (besarnya sampel), k (variabel bebas)

4. Kriteria pengujian
 - a. H_a diterima bila $f_{hitung} < f_{tabel}$
 - b. H_0 ditolak bila $f_{hitung} > f_{tabel}$
5. Membandingkan f_{tabel} dan f_{hitung}
6. Gambar



Gambar 3.1
Uji F Tingkat Keyakinan 95%

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatnoo (2016:63) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi sendiri dengan rumus:

$$(R^2 = r^2 \times 100\%)$$

Keterangan R : Koefisien determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.7 Batasan Operasional Variabel

Defenisi oprasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Oprasional variabel ini berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. yang menyatakan

bahwasanya variabel-variabel tersebut ini berdasarkan dengan kecerdasan emosional, efikasi diri dan konflik peran ganda pada pegawai UPTD Puskesmas Martapura Kabupaten OKU Timur.

Tabel 3.1

Batasan Oprasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan Emosional merupakan suatu kemampuan untuk mengamati, memahami, dan mengintegrasikan emosi dan pikiran untuk meningkatkan pertumbuhan pribadi.	a. Kesadaran diri b. Pengaturan diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan sosial Kartono (2017:30)
Efikasi Diri (X2)	Efikasi Diri adalah keyakinan diri dari individu dalam memperhitungkan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai hasil pada situasi dan kondisi tertentu	a. <i>Magnetude</i> b. <i>Generality</i> c. <i>strenght</i> Fitriyah (2019:9)
Konflik Peran Ganda (Y)	Konflik Peran Ganda merupakan suatu bentuk konflik peran dimana tuntutan peran dari pekerjaan dan keluarga secara mutual tidak dapat disejajarkan dalam beberapa hal.	a. <i>Time based confilct</i> b. <i>Strain based conflict</i> c. <i>Behavior based confict</i> Darmawati (2019:28-30)
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai serta merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan yang diminta.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan Waktu d. Efektivitas e. Kemandirian Indrasari (2017:57)

3.8 Kerangka Kerja Penelitian

3.8.1 Tahap langkah kerja

a. Tahap persiapan

- Penyelesaian administrasi
- Pengajuan dan pengesahan judul
- Pengajuan dan pengesahan proposal penelitian

- Observasi awal

b. Tahap pengumpulan data

- Pengumpulan data dari sumber yang ada
- Pemeriksaan data
- Pengklarifikasian data

c. Tahap pengolahan data

- Pemeriksaan data ulang
- Pengklarifikasian data lebih lanjut
- Melakukan analisis data
- Mengevaluasi data

d. Tahap penyusunan data

- Penyusunan data per bab
- Perbaikan

3.8.2 Jadwal Penelitian

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menargetkan dari survei hingga penyelesaian pembuatan skripsi di jadwalkan sebagai berikut.

**Tabel 4.1
Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Observasi					
2	Wawancara					
3	Pengumpulan Data					
4	Membuat Proposal					
5	Bimbingan Proposal					
6	Seminar Proposal					
7	Revisi Proposal					
8	Pembuatan Skripsi					
9	Pengumpulan Data					
10	Pengolahan Data					

